JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner
Vol. 03, No. 02, Tahun 2026, Hal. 2263-2275, ISSN: 3089-0128 (Online)

Wacana Patriotik Shogun dalam Dunia Samurai: Analisis Wacana Kritis pada Karakter Kozuki Oden

Abiyyu Zharif Nugroho[1], Ade Putranto Prasetyo Wijiharto Tunggali[2], Widyo Nugroho[3]
[1,2,3]Universitas Gunadarma, Indonesia
E-mail: abiyyu_zharif@staff.gunadarma.ac.id[1], adeputratunggali@staff.gunadarma.ac.id[2], widyo@staff.gunadarma.ac.id[3]

Article Info

Article history:
Received November 09, 2026
Revised November 16, 2026
Accepted November 21, 2026

Keywords:
Anime, Patriotic, Samurai, One Piece

ABSTRACT

In the evolution of visual media in the entertainment world, anime is one of the most influential forms. Anime is a Japanese cartoon genre that is currently very popular. Speaking of anime, one of the most popular titles is One Piece. In December 2014, One Piece officially received a Guinness World Record in the category of "Most copies published of a single comic book series by a single author," or the comic with the highest sales by a single author in the world. There are many fascinating aspects to the One Piece story, one of which is its characters—the characters in One Piece are incredibly diverse. One character of particular interest to this researcher is the former Shogun of Wano Kuni, Kozuki Oden, who preceded Kurozumi Orochi. This study aims to examine "the discourse of shogunal patriotism in the samurai world: a critical discourse analysis of the One Piece series." In this study, the researcher employed a qualitative research approach—a method that deeply examines and describes a phenomenon within the research subject. The data collection techniques used in this study were documentation, content analysis, and a literature review. The results of this study indicate that the shogun character in the One Piece anime, particularly in Wano Kuni, demonstrates a patriotic attitude within the samurai world based on his role and contributions.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Article Info

Article history:
Received November 09, 2026
Revised November 16, 2026
Accepted November 21, 2026

Kata Kunci:
Anime, Patriotik, Samurai, One Piece

ABSTRAK

Dalam perkembangan media visual di dunia hiburan, salah satu yang berpengaruh adalah anime. Anime adalah kartun Jepang yang saat ini sangat populer. Berbicara tentang anime, salah satu yang populer adalah One Piece. Pada Desember 2014, One Piece resmi menerima Guinness World Record untuk kategori "Jumlah eksemplar terbanyak yang diterbitkan untuk serial buku komik yang sama oleh satu pengarang", atau komik dengan penjualan tertinggi oleh satu pengarang di dunia. Ada banyak hal menarik dalam cerita One Piece, salah satunya adalah karakternya, di mana tokoh-tokoh dalam One Piece sangat beragam. Salah satu karakter yang menarik bagi peneliti adalah mantan Shogun Wano Kuni, Kozuki Oden, sebelum Kurozumi Orochi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana "wacana patriotisme shogun dalam dunia samurai: analisis wacana kritis pada serial One Piece". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang mengkaji dan mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam pada objek

yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, analisis isi, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter Shogun dalam anime One Piece, khususnya di Wano Kuni, berdasarkan peran dan kontribusinya, menunjukkan sikap patriotik dalam dunia samurai.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:
Abiyyu Zharif Nugroho
Universitas Gunadarma
E-mail: abiyyu_zharif@staff.gunadarma.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan sarana visual yang berpengaruh di dunia hiburan, salah satunya adalah anime. Anime adalah kartun Jepang yang sangat populer saat ini. Anime adalah animasi khas Jepang yang biasanya ditandai dengan gambar-gambar berwarna yang menampilkan karakter di berbagai lokasi dan cerita, ditujukan untuk berbagai jenis penonton (Aghnia, 2012).

One Piece adalah karya fiksi Eiichiro Oda yang bercerita tentang petualangan Monkey D. Luffy, seorang anak laki-laki yang memiliki kemampuan tubuh elastis seperti karet setelah tidak sengaja memakan Buah Iblis. Bersama kru bajaknya, yang disebut Bajak Laut Topi Jerami, Luffy menjelajahi Grand Line untuk mencari harta karun terbesar di dunia yang dikenal sebagai "One Piece" demi menjadi Raja Bajak Laut berikutnya. (Viz Media, 2017).

Berbicara tentang anime tidak lepas dari anime populer saat ini, salah satunya adalah One Piece. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa pada tahun 2005 One Piece memecahkan rekor Jepang sebagai manga dengan penerbitan tercepat yang telah mencapai 100.000.000 eksemplar (Prayogo, 2005).

Pada Desember 2014, One Piece resmi menerima penghargaan Guinness World Record sebagai "Jumlah eksemplar terbanyak yang diterbitkan untuk serial buku komik yang sama oleh satu pengarang", atau komik dengan penjualan terbanyak oleh satu pengarang di dunia. Hal ini didasarkan pada komik yang terjual sejak 1997 hingga Desember 2014, dengan total 320.866.000 eksemplar di seluruh dunia. One Piece juga meraih kesuksesan di tingkat internasional setelah memenangkan penghargaan Guinness World Record sebagai komik terpopuler di dunia pada Juni 2015 (Koran Tempo, 2015).

Ada banyak hal menarik dalam cerita One Piece, salah satunya adalah penokohan, di mana penokohan dalam cerita One Piece sangat beragam. Di dunia One Piece terdapat sebuah arc (alur cerita atau episode cerita), yaitu Wano Arc, yang menggambarkan perjuangan para samurai, pengkhianatan, dan pembebasan. Arc ini mengisahkan tentang Bajak Laut Topi Jerami di Negara Wano, di mana negara Wano adalah negara yang sangat terisolasi dan tidak berafiliasi dengan pemerintah dunia (Sumber: One Piece Wiki, diakses 21 Januari 2023). Tujuan Topi Jerami adalah membebaskan negara tersebut dari kekuasaan Yonko Kaido dan Shogun Kurozumi Orochi yang membuat rakyat negara itu sengsara.

Karakter yang menarik perhatian peneliti adalah Shogun Wano Kuni, Kozuki Oden. Kozuki Oden adalah daimyo Kuri di Negara Wano, putra mantan Shogun Negara Wano Kozuki

Sukiyaki, suami Kozuki Toki, serta ayah Kozuki Momonosuke dan Kozuki Hiyori. Ia adalah kepala keluarga Kozuki, 20 tahun lalu hingga dieksekusi oleh Kurozumi Orochi. Kozuki Oden adalah putra seorang Shogun bernama Kozuki Sukiyaki, yang mengangkat Oden menjadi Daimyo.

Gambar 1. Visualisasi Kozuki Oden



Selain menjadi Daimyo, Oden juga merupakan anggota Bajak Laut Whitebeard dan Bajak Laut Roger (sang raja bajak laut). Kozuki Oden adalah salah satu karakter penting dalam anime One Piece. Karakter Oden pertama kali muncul dalam arc Wano kuno, tepatnya pada chapter 920. Menurut situs Myanimelist, karakter Okiku memiliki 1.154 favorit dari para penggemar (myanimelist.net, 2023).

Samurai atau bushi adalah prajurit Jepang pada era pra-modern, yaitu era ketika teknologi dan industri belum berkembang pesat. Kata "samurai" diambil dari bahasa Jepang kuno "samorau" yang kemudian berubah menjadi "saburau" yang berarti "pelayan". Mereka adalah ksatria terlatih dengan keterampilan bela diri tinggi, memiliki keberanian dalam pertempuran, serta kesetiaan pribadi kepada mereka yang dianggap lebih tinggi (Beasley, 2003).

Pada awal periode Heian, terdapat dua kelompok samurai yang dibedakan berdasarkan istilah, yaitu tougoku no musha (pasukan dari Barat) dan miyako no musha (pasukan dari ibu kota). Tougoku no musha sering dianggap sebagai pasukan yang tidak berbudaya dan tidak sopan, sedangkan miyako no musha adalah pasukan yang lebih terdidik dan terlatih dibandingkan pasukan di daerah lain. Istana kerajaan memberi julukan samurai (pelayan) kepada pasukan-pasukan ini (Jonathan Clements, 2010).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin mengkaji bagaimana wacana patriotik shogun dalam dunia samurai: analisis wacana kritis pada serial One Piece. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian patriotisme yang berkaitan dengan citra konten sosial yang terdapat di balik bahasa yang digunakan oleh karakter samurai Kozuki Oden dalam cerita One Piece.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian pertama adalah Representasi Transgender pada Karakter Emperio Ivankov dalam komik One Piece oleh Thaareq Farid Harbhanal dan Muh. Ariffudin Islam (2021). Hasilnya menunjukkan bahwa dengan menggunakan semiotika Roland Barthes tentang makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat pada karakter Emperio Ivankov, disimpulkan bahwa cara tampil Ivankov, kata-katanya, hingga kekuatan yang dimilikinya merupakan representasi seorang transgender.

Penelitian kedua adalah Analisis semiotik representasi kepemimpinan Jepang dalam film One Piece arc Wano (Mohamad Rizky Arrahman, 2020). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat beberapa adegan yang oleh penulis dianggap jelas menampilkan kepemimpinan Jepang yang ditunjukkan melalui dialog dan gambar, karakter, perilaku, serta budaya dalam cuplikan atau film tersebut. Mulai dari kepemimpinan atau pemerintahan negara Wano yang menganut sistem kepemimpinan positif dan negatif hingga kebijakan dan keputusan para pemimpin yang merepresentasikan kepemimpinan yang pernah dialami di Jepang.

Penelitian terakhir adalah Representasi Persahabatan dalam film anime "Koe No Katachi" (Hidayat Nur Samsudin, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, representasi persahabatan dianalisis melalui analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dan peneliti menyimpulkan bahwa persahabatan dalam film anime Koe No Katachi adalah persahabatan yang tidak memandang rendah orang lain dari penampilan fisiknya dan selalu ada saat kita senang maupun sedih, terkadang kita juga meminta nasihat, selalu memberi dukungan, serta menjadi tempat untuk mencurahkan isi hati.

Teori pertama dalam penelitian ini adalah analisis wacana. Analisis wacana adalah analisis satuan kebahasaan terhadap penggunaan bahasa lisan dan tulis yang melibatkan pengirim pesan dan penerima pesan dalam suatu tindak komunikasi (Slembrouck, 2003). Analisis wacana bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pola atau tatanan yang diungkapkan oleh suatu teks. Interpretasi suatu satuan kebahasaan dapat terlihat jelas, termasuk pesan yang hendak disampaikan, mengapa pesan itu harus disampaikan, dan bagaimana pesan itu disampaikan. Analisis wacana mengkaji bahasa dalam penggunaannya: segala jenis teks tulis dan data lisan, mulai dari percakapan hingga bentuk percakapan yang sangat terlembaga. McCarthy juga berpandangan, sejalan dengan Brown dan Yule, bahwa analisis wacana menekankan hubungan antara bahasa dan konteks dalam penggunaan bahasa, baik pada teks tulis maupun data lisan. Ia secara eksplisit menggunakan istilah analisis wacana sebagai istilah yang dipakai untuk kajian wacana lisan maupun tulis.

Rancangan atau pendekatan adalah cara pandang dalam mengkaji suatu objek dalam kajian wacana. Terdapat 6 pendekatan dalam kajian wacana yang dapat digunakan, yaitu pragmatik, etnografi, analisis variasi, ketaklisanan, sosiolinguistik interaksional, dan analisis percakapan. Keenam pendekatan tersebut dapat digunakan sebagai sudut pandang dalam menganalisis suatu subjek kajian. Subjek kajian wacana dapat berupa kata, frasa, klausa, kalimat yang diwujudkan dalam pidato, percakapan, paragraf, novel, buku, majalah, bahkan iklan. Analisis percakapan dalam kajian wacana tidak dibatasi jumlahnya, baik jumlah kecil maupun besar, selama tujuan analisis telah tercapai dan data telah jenuh, maka dianggap cukup untuk dianalisis.

Analisis wacana kritis adalah bilah analisis yang relatif baru dengan paradigma pengetahuan yang muncul dari tradisi teori sosial dan analisis linguistik kritis. Analisis wacana

kritis telah meluas dan berkembang, dari yang semula mengkaji unsur bahasa (kalimat atau klausa) hingga dimensi sosial yang lebih luas (Santoso, 2006).

Analisis wacana kritis mengungkap fakta-fakta penting melalui bahasa, yaitu bagaimana bahasa digunakan sebagai alat kekuasaan dalam masyarakat. Jika salah satu akar masalah dapat diungkap melalui bahasa, maka mempelajari aspek linguistik bahasa menjadi penting. Dalam analisis wacana kritis, struktur linguistik digunakan untuk (1) memperkirakan, mentransformasi, dan mengaburkan analisis realitas, (2) mengatur gagasan dan perilaku orang lain, dan (3) mengklasifikasikan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan ini, teks analisis wacana kritis menggunakan unsur kosakata, tata bahasa, dan struktur teks sebagai bahan analisis (Djik, 1987).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang mengkaji dan mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam pada objek yang diteliti (Kriyamtono, 2006). Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, dkk. (2019: 218) adalah proses penyelidikan naturalistik yang berupaya memahami secara mendalam fenomena sosial yang alamiah.

Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, yaitu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya (Sugiyono, 2017). Dengan kata lain, metode kualitatif dimaksudkan untuk memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu secara mendalam.

Penelitian ini berfokus pada wacana patriotik shogun dalam dunia samurai: analisis wacana kritis pada serial One Piece. Penulis menggunakan model analisis wacana Teun A. Van Dijk yang merujuk pada pemaknaan tanda, sehingga penulis dapat menganalisis unsur-unsur visual yang dapat membantu menjelaskan wacana patriotik Shogun dalam anime One Piece, kemudian menarik kesimpulan atau mengevaluasi hasil analisis.

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti untuk menyusun penelitian ini adalah dari awal Maret hingga April 2023; lama pelaksanaan penelitian ini adalah tiga hingga satu bulan untuk mengumpulkan data dan mengelola data yang disajikan dalam bentuk karya ilmiah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode berikut:

1) Dokumentasi. Peneliti mendokumentasikan anime One Piece yang menampilkan karakter Kikunojo dengan mengumpulkan episode-episode yang menampilkan karakter Kikunojo dengan tujuan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.
2) Analisis Isi. Analisis isi media kualitatif menggunakan interpretasi sebagai landasan metodologinya (Gunter, 2000). Analisis isi adalah metode analisis yang integratif dan lebih konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen guna memahami makna, signifikansi, dan relevansinya. Dokumen dalam analisis isi kualitatif ini merupakan bentuk representasi simbolik yang dapat direkam atau didokumentasikan dan disimpan untuk dianalisis.

3) Studi Pustaka. Untuk mengumpulkan data dan teori dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam data yang diperoleh melalui buku, artikel, internet, dan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus pada setiap tahap penelitian hingga tuntas. Komponen dalam analisis data adalah:

1) Mengumpulkan data sesuai pokok permasalahan melalui buku, internet, anime One Piece, atau sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian.
2) Menganalisis menggunakan Model Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk, yaitu model analisis wacana kritis yang menekankan kekuatan dan ketidaksetaraan yang tercipta dalam fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kozuki Oden adalah daimyo Kuri di Negara Wano, putra mantan Shogun Negara Wano Kozuki Sukiyaki, suami Kozuki Toki, serta ayah Kozuki Momonosuke dan Kozuki Hiyori. Ia adalah kepala keluarga Kozuki. Karakter Kozuki Oden mencerminkan samurai yang kuat dan tegas dari seorang kepala keluarga sekaligus pemimpin negara untuk menjadikan negaranya negara yang terbuka; diketahui bahwa saat ini Wano Kuni adalah negara yang tertutup dari dunia luar. Meskipun Oden adalah putra seorang Shogun, ia juga dikenal sebagai pembuat onar dan sering berkelahi. Hal ini juga yang melatarbelakangi pengasingan Oden dari ibu kota Wano, yaitu Flower.

Kozuki Oden adalah putra tunggal penguasa negara Wano, Kozuki Suzuki. Ia tumbuh di jalanan sejak kecil dan sering membuat keributan. Ia bahkan ditolak oleh ayahnya sendiri yang malu melihat perilaku Oden. Terkadang ia juga mencuri, seperti yang ia lakukan di rumah Daimyo Yasuie. Namun, Kozuki Oden adalah sosok yang tangguh dan kuat. Ia memiliki kemampuan bertarung yang tak tertandingi di Wano. Selain itu, ia juga mewarisi pengetahuan keluarga dalam membaca poneglyph. Kekuatannya membuatnya memiliki banyak pengikut setia. Hingga akhirnya ia berhasil menaklukkan Ashura, salah satu penguasa wilayah Kuri yang dianggap berbahaya.

Keberhasilan Oden menaklukkan Kuri dihargai oleh ayahnya dan akhirnya ia diangkat menjadi Daimyo Kuri. Namun, Oden adalah orang yang sangat cinta kebebasan dan ingin berpetualang. Karena itu, suatu hari ketika kelompok bajak laut Whitebeard singgah di Wano karena kapalnya rusak, Oden beserta para pengikutnya ikut bergabung dengan mereka untuk berpetualang.

Petualangan Oden sangat menyenangkan, dimulai bersama kelompok Whitebeard dan berakhir dengan kelompok Raja Bajak Laut Gold D. Roger. Dalam perjalanannya ia juga mendapatkan istri, Kozuki Toki, dan dua anak, Momonosuke dan Hiyori. Akhirnya Oden kembali ke Wano dan mendapati banyak hal telah berubah. Terutama hak-haknya sebagai shogun yang direbut oleh Orochi.

Oden diangkat sebagai Daimyo wilayah para kriminal yang berhasil dibenahi berkat dirinya. Namun ia bosan hidup terkurung di Wano yang tertutup dari dunia luar. Pada saat inilah Bajak Laut Whitebeard terdampar di sebuah pantai dekat wilayah Oden. Ia ingin keluar dari

Wano meskipun itu merupakan kejahatan. Impian terbesar Oden adalah membuka Wano bagi dunia luar.

Orochi, yang bekerja sama dengan Kaido, pemimpin Bajak Laut Binatang, menipu Oden dengan janji-janji palsu. Oden dibuat percaya dan melakukan hal-hal yang membuatnya kehilangan harga diri di hadapan rakyat Wano selama lima tahun. Setelah waktu yang dijanjikan tiba, Orochi dan Kaido mengkhianatinya. Perlakuan kejam Orochi dan Kaido membuat Oden marah. Didukung oleh banyak samurai Wano, ia akhirnya menyerang Kaido dan Orochi. Sayangnya, kelicikan Orochi dan Kaido membuat Oden kalah dan akhirnya ia dieksekusi dengan cara ditembak.

Singkat cerita, dalam episode Wano, sosok Oden adalah pemimpin negara yang sangat peduli pada rakyatnya, terlihat pada chapter 971 ketika Shogun Kurozumi Orochi, yang bekerja sama dengan bajak laut binatang, menyandera rakyat Wano Kuni, Kozuki menari telanjang seperti orang bodoh untuk menyelamatkan rakyatnya.

Gambar 2. Kozuki Oden menari telanjang seperti orang bodoh



Entah mengapa, Oden mempermalukan dirinya dengan menari hampir telanjang selama lima tahun. Tentu hal ini menimbulkan pertanyaan, tidak hanya bagi Akazaya Nine dan keluarganya, tetapi juga bagi para pembaca. Apa sebenarnya yang dijanjikan Orochi kepada Oden sehingga ia mau mempermalukan dirinya selama itu? Jawabannya berkaitan dengan apa yang dikatakan Oden tentang kapal, karena begitu Orochi berpura-pura tidak tahu soal itu, Oden langsung mengamuk. Maka, mungkin saja Orochi menjanjikan sebuah kapal besar dari Kaido jika Oden melakukan apa yang diperintahkan, yaitu mempermalukan dirinya dengan menari. Hal yang segera terlintas di benak peneliti ketika mendengar soal kapal ini adalah kemungkinan bahwa Oden ingin mengevakuasi seluruh penduduk Wano ke luar wilayah Wano. Mungkin seperti yang dilakukan Shimotsuki Kozaburo di masa lalu. Sebuah kapal yang begitu besar dan mampu mengangkut seluruh, atau setidaknya sebagian besar, penduduk Wano pada waktu itu, mirip dengan kapal Nuh di Pulau Manusia Ikan. Dengan mengevakuasi rakyat Wano, penulis berpendapat bahwa Oden ingin membebaskan mereka yang masih percaya kepadanya dari cengkeraman Shogun Orochi dan menciptakan Wano yang baru di luar sana.

Di sisi lain, One Piece chapter 968 menunjukkan bahwa Oden ingin membuka tabir Wano tidak hanya demi keinginannya sendiri, tetapi juga untuk menyambut Joy Boy. Mungkin saja Oden bertekad melakukan sesuatu yang sangat memalukan, yaitu menari telanjang selama

lima tahun, untuk menghormati perjuangan Roger dan menyambut Joy Boy di masa depan. Dengan membuka Wano baru yang terbuka bagi dunia luar, Oden mungkin berharap akan tiba saatnya Joy Boy datang ke Wano dan mengubah dunia.

Sosok Oden adalah pemimpin negara yang sangat peduli pada rakyatnya, terlihat pada chapter 971 ketika Shogun Kurozumi Orochi, yang bekerja sama dengan bajak laut binatang, menyandera rakyat Wano Kuni, Kozuki menari telanjang seperti orang bodoh untuk menyelamatkan rakyatnya. Hal ini terlihat dari perkataan Shinobu, salah satu samurai dan pengikut setia Kozuki Oden, yang berkata saat Kozuki Oden hendak dieksekusi, "Jika ia menari telanjang setiap minggu pada waktu yang dijadwalkan sebagai permintaan maaf kepada klan Kurozumi, maka ia kehilangan segalanya, tetapi ia menyelamatkan 100 orang dengan tariannya". Dari perkataannya, terlihat sikap yang benar-benar peduli pada rakyatnya.

Gambar 3. Shinobu mengungkapkan kebenaran tentang Tarian Oden.



Kozuki Oden juga merupakan tokoh patriotik dari dunia samurai sebagai seorang pemimpin, karena ketika Oden hendak dieksekusi setelah ditangkap dalam pemberontakan melawan kekuasaan Orochi, Kozuki Oden melakukan tindakan heroik untuk menyelamatkan bawahannya, yaitu Akazaya Nine, dengan mengangkat tutup kuali sambil menunggu minyak mendidih dalam eksekusi tersebut.didukung oleh banyak samurai Wano, akhirnya menyerang Kaido dan Orochi. Sayangnya, kelicikan Orochi dan Kaido membuat Oden kalah dan akhirnya ia dieksekusi dengan cara ditembak.

Hukuman yang tidak adil bagi Oden. Sebelum penembakan, Oden dan seluruh pengikutnya direbus seperti makanan oden. Di atas api, Oden memikul seluruh pengikutnya sehingga hanya Oden yang merasakan panasnya direbus.

Gambar 4. Eksekusi Oden



Kisah Kozuki Oden memiliki kemiripan dengan karakter dalam legenda Jepang bernama Goemon Ishikawa. Ia adalah seorang pencuri yang mencuri untuk orang miskin. Ia juga anggota keluarga samurai dan menentang kediktatoran shogun Hideyoshi. Pemberontakan Goemon membuatnya dieksekusi. Ia akhirnya dieksekusi dengan cara direbus, seperti Oden. Cara ia menyelamatkan anaknya dengan menggendongnya mirip dengan cara Oden memikul para pengikutnya di medan pertempuran. Kematian istri Oden, Kozuki Toki, juga mirip dengan sakitnya Toki akibat perbuatan Orochi.

Gambar 5. Goemon dieksekusi dalam Sejarah Jepang



Sosok Kozuki Oden adalah legenda bagi rakyat Wano. Ia adalah sosok yang berusaha menyelamatkan rakyatnya dari kekejaman Orochi dan Kaido, tetapi gagal. Kozuki Oden akhirnya meninggal akibat eksekusi Kaido, dan kini nasib Wano berada di tangan Luffy dan sekutu-sekutunya.

Oda Sensei selalu memiliki inspirasi dalam menciptakan karakter yang muncul dalam ceritanya. Misalnya, sosok Kizaru, yang ternyata terinspirasi dari seorang aktor senior Jepang. Begitu juga dengan Sakazuki atau Akainu. Lalu, apa yang menginspirasi Oda Sensei dalam membuat Kozuki Oden? Ada beberapa hal menarik di balik karakter Kozuki Oden, juga inspirasinya.

Pertama, nama Oden sendiri sebenarnya adalah nama makanan tradisional Jepang, hidangan berkuah yang berisi sayuran atau apa pun yang diinginkan, dan biasanya disajikan pada musim dingin. Karena namanya diambil dari makanan, kita sering melihat Kozuki Oden makan makanan yang panas dan berkuah seperti makanan oden di dunia nyata. Dan yang menarik, eksekusi yang dilakukan Kaido dan Orochi terhadap Kozuki Oden adalah merebusnya hidup-hidup.

Nama Oden pertama kali disebut pada Zou Arc. Ia adalah karakter latar belakang utama selama Wano Country Arc, menjadi protagonis dari serangkaian peristiwa yang terjadi di dalam dan di luar Wano pada masa lalu. Semasa hidupnya, Oden adalah salah satu karakter terkuat di dunia One Piece dan memegang dua pedang legendaris: Ame no Habakiri dan Enma. Dengan kedua pedang itu, ia mampu beradu dengan orang-orang seperti Whitebeard dan Kaido. Karena kekuatannya yang menakutkan dan afiliasinya dengan Bajak Laut Whitebeard dan Bajak Laut Roger, Oden menerima bounty (jumlahnya tidak diketahui).

Kemudian, menurut Oda Sensei, ulang tahun Kozuki Oden adalah 22 Februari, dan di Jepang sendiri, 22 Februari adalah hari oden nasional. Ia memiliki hidung berukuran sedang yang sedikit bengkok, mulut besar yang ekspresif, dan dagu lebar. Bahkan pada usia remaja akhir, Oden tampak seperti orang dewasa sepenuhnya. Selama perjalanannya bersama Bajak

Laut Roger, ia mendapatkan tiga bekas luka, satu di kaki, satu di lengan, dan satu di dada. Selama lima tahun sebelum kematiannya, ia memelihara jenggot kambing pendek.

Uniknya, chapter tempat Kozuki Oden terbunuh terjadi pada chapter 972, yang dirilis pada 22 Februari, artinya bertepatan dengan hari oden nasional. Kozuki Oden juga memiliki kemiripan dengan Mont Blanc Noland. Untuk pakaian, Oden biasanya mengenakan kimono oranye yang memperlihatkan sebagian besar kakinya; kimono tersebut memiliki dua desain bulan sabit kuning. Oden juga mengenakan nio-dasuki besar berwarna ungu dan putih yang diikatkan di bahunya dan menjuntai di punggungnya.

Hal ini karena keduanya sama-sama protagonis utama dari kisah masa lalu (kilas balik), di mana keduanya dieksekusi oleh penguasa yang serakah. Para penguasa yang kejam dan serakah itu kemudian menghancurkan keluarga kedua mereka, Kozuki dan Mont Blanc, melalui kebohongan dan disinformasi.

Gambar 6. Kesan Karakter Oden



Dari segi desain karakter, Kozuki Oden memiliki kemiripan dengan Susanoo-No-Mikoto, dewa laut dan badai dalam agama Shinto. Baik Susanoo maupun Oden sama-sama berapi-api, impulsif, dan sering melakukan hal-hal nekat. Hal ini membuat keduanya harus diusir dari tempat asalnya sebagai hukuman. Oden sendiri diusir dari Ibu Kota Flower dan tinggal di Ringo dan Kuri.

Kesamaan lain antara Kozuki Oden dan Susanoo adalah keduanya memiliki pedang andalan yang sama, yaitu Ame no Habakiri. Keduanya juga memiliki musuh yang sama, yaitu Yamata no Orochi. Bedanya, jika Susanoo secara harfiah menghadapi sosok Yamata no Orochi atau ular berkepala delapan, Kozuki Oden harus menghadapi sosok Kurozumi Orochi yang memiliki buah iblis Yamata no Orochi.

Selain dalam mitologi Jepang, kemiripan sosok Kozuki Oden juga tampak dalam mitologi Yunani. Dalam mitologi Yunani, Kozuki Oden memiliki kemiripan dengan Heracles (atau Hercules dalam mitologi Romawi), salah satu pahlawan yang terkenal dan populer. Keduanya memiliki kekuatan sejak bayi dan sama-sama memiliki hasrat besar terhadap perempuan.

Beberapa peristiwa di masa lalu yang berkaitan dengan Kozuki Oden, seperti mengalahkan dewa gunung (Mountain God), mirip dengan 12 tugas utama (Twelve Labors) milik Hercules. Keduanya juga pelaut – Heracles menjadi bagian dari para Argonaut dan Oden berlayar bersama kelompok Whitebeard dan Roger.

Keduanya juga memiliki sosok ayah yang berkuasa. Jika ayah Hercules/Heracles adalah Zeus, dewa yang menguasai Olympus, maka ayah Kozuki Oden, Kozuki Sukiyaki, adalah Shogun di wilayah Wano. Proses eksekusi yang dilakukan Kaido dan Orochi terhadap Kozuki Oden dengan merebusnya hidup-hidup sebenarnya terinspirasi dari salah satu kisah klasik mitologi Jepang.

Sosok Ishikawa Goemon adalah tokoh legendaris dan pahlawan Jepang yang hidup pada abad ke-16. Dalam salah satu versi cerita disebutkan bahwa eksekusi ini dilakukan setelah Goemon mencoba membunuh Hideyoshi, setelah Hideyoshi membunuh istri Goemon, Otaki, dan menculik putranya, Gobei. Goemon menyelinap ke istana Fushimi dan masuk ke kamar Hideyoshi. Sayangnya, Goemon dipergoki para penjaga dan ditangkap. Goemon kemudian dijatuhi hukuman mati dengan direbus hidup-hidup dalam kuali besi raksasa, bersama putranya. Ia berhasil menyelamatkan putranya dengan mengangkatnya di atas kepalanya. Hal ini mirip dengan saat Kozuki Oden menyelamatkan para Red Scabbards dengan cara yang sama, mengangkat mereka di atas kepalanya. Terakhir, sosok Kozuki Oden juga dianggap memiliki kemiripan dengan sosok Miyamoto Musashi, yang dianggap sebagai "samurai terbaik di Jepang." Musashi sendiri memiliki gaya bertarung yang sama dengan Kozuki Oden, yaitu menggunakan teknik dua pedang. Tidak diragukan lagi kemampuan pedang Oden. Sebagai seorang samurai, Oden dianugerahi dua bilah pedang yang sangat tajam dan kuat. Kedua pedang tersebut, yaitu Enma dan Ame no Habakiri, dikatakan sebagai pedang yang mampu membelah surga dan neraka. Wajar saja jika makhluk sekuat Kaido bisa terluka oleh kedua bilah pedang ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah menjelaskan dan menganalisis hasil temuan data yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis mencoba memberikan kesimpulan dalam penelitian ini bahwa terdapat dua adegan yang menunjukkan sikap patriotik seorang shogun. Alur cerita yang menarik dapat membawa pembaca ke dalam emosi yang ditampilkan dalam cerita. Sikap tegas dan patriotik seorang pemimpin dari suatu negara demi kebaikan negaranya sendiri, siap berkorban, serta kesetiaan seorang pengikut terhadap pemimpinnya. Terdapat percakapan antara Oden dan Kaido yang berjuang demi nyawa anggotanya, yang pada akhirnya ia berhasil menyelamatkan bawahannya, meskipun Oden sendiri tidak dapat menyelamatkan dirinya. Saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah

(1) Para pencipta cerita One Piece hendaknya dapat membuat cerita yang mengadaptasi sejarah, isu, dan tokoh-tokoh besar dunia sehingga para penggemar cerita dapat lebih teredukasi tentang manga dan anime Jepang.
(2) Bagi akademisi, diharapkan ada penelitian mendalam mengenai analisis wacana kritis yang bertujuan menggali atau mencari makna atau simbol yang ada. Karena tentu akan muncul perbedaan pendapat, sehingga dikhawatirkan akan menimbulkan masalah.
(3) Bagi penikmat serial One Piece, diharapkan dapat melihat makna dari sebuah tayangan, tidak hanya menontonnya sebagai hiburan semata. Karena ada banyak pesan yang dapat diambil dari hiburan untuk menjadikan kita lebih baik lagi. Jauhilah tayangan yang tidak bermanfaat, apalagi yang banyak memberikan pengaruh buruk.

DAFTAR PUSTAKA

Afdal, K. (2017). Dewa Eneru Dalam Komik One Piece Karya Oda Eiichiro Tinjauan Estetika Responsif (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Alkhajar, E. N. S. (2011). Menguak relasi patriotisme, revolusi dan Negara dalam film indonesia. Jurnal Penelitian Humaniora, 16(1).

Noviani, R. (2011). Konsep diri remaja dalam film Indonesia: analisis wacana atas film remaja Indonesia tahun 1970-2000-an. Jurnal Kawistara, 1(1).

Izza, H., Zanynu, M. A., & Sumule, M. (2021). Representasi Budaya Jepang Dalam Film "The Last Samurai"(Studi Semiotika Peirce). Convergence, 3(1).

Mukhlis, M., Al Masjid, A., Widyaningrum, H. K., Komariah, K., & Sumarlam, S. (2020). Analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk pada surat kabar online dengan tajuk kilas balik pembelajaran jarak jauh akibat pandemi covid-19. Geram, 8(2), 73- 85.

Noviani, R. (2011). Konsep diri remaja dalam film Indonesia: analisis wacana atas film remaja Indonesia tahun 1970-2000-an. Jurnal Kawistara, 1(1).

Fathoni, A. (2006). Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi. 149.

Fahmi, A. (2020). ANALISIS PESAN MORAL DALAM FILM ANIMASI ONE PIECE SERI MOVIE"

STEMPEDE" (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).

Rizkyarrachman, M. Semiotic Analysis of Representation of Japanese Leadership in Film One PieceSeries Wano Arc (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Nur, S. (2008). Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Film Naga Bonar Karya Asrul Sani.

Jufanny, D., & Girsang, L. R. (2020). Toxic masculinity dalam sistem patriarki (analisis wacana kritis Van Dijk dalam film "Posesif"). SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi, 14(1).

Harbhana, T. F., & Islam, M. A. (2021). REPRESENTASI TRANSGENDER PADA KARAKTER EMPERIO IVANKOV DALAM KOMIK ONE PIECE. BARIK, 2(1), 123-135

Syam, Z. A. M. (2010). Analisis wacana film titian serambut dibelah tujuan karya chaerul umam.

Widiati, S. W. (2021). WACANA PATRIOTIK WANITA DALAM DUNIA SAMURAI: SEBUAH ANALISIS WACANA KRITIS PADA DORAMA. Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha, 7(1), 72-79.

Febrianty, F. (2016). Representasi samurai sebagai kelas atas dalam stratifikasi sosial masyarakat jepang di zaman edo dalam novel tokaido innkarya dorothy dan thomas hoobler. Majalah Ilmiah UNIKOM.

Febrianty, F. (2016). Representasi samurai sebagai kelas atas dalam stratifikasi sosial masyarakat jepang di zaman edo dalam novel tokaido innkarya dorothy dan thomas hoobler. Majalah Ilmiah UNIKOM.

Jayanti, Tri Utari Octavia Fajri (2020) REPRESENTASI MASKULINITAS PADA TOKOH UTAMA ANIME ONE PIECE

Amin, M., Said, N. M., & Khairiyyah, Y. (2020). Analisis Wacana Teun a. van Dijk Terhadap Pesan Dakwah Ustadz Firanda Andirja Abidin. Jurnal Mercusuar, 1(1)

Hidayat, S. N., & Muhibbin, A. (2019). Representasi Persahabatan dalam Anime Movie "Koe No Katachi" (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

https://books.google.co.id/books?id=ce4uTsv
3e4C&lpg=PP1&ots=AGYctxeQMD&dq=Jonathan%20Clements%2C%202010&lr&
hl=id&pg=PA2#v=onepage&q=Jonathan%20Cleme nts,%202010&f=false